

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGKAT KEBERHASILAN *OPEN DEFICATION FREE*  
DI DESA MONDUKECAMATAN KANATANG  
KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022**



Oleh :

**SARLOTHA WAHY FERA**  
**NIM.P07133221062**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2022**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGKAT KEBERHASILAN *OPEN DEFICATION FREE*  
DI DESA MONDUKECAMATAN KANATANG  
KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan  
Program Studi Sanitasi Lingkungan**

**Oleh :**

**SARLOTHA WAHY FERA  
NIM. P07133221062**


**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**TINGKAT KEBERHASILAN *OPEN DEFICATION FREE***  
**DI DESA MONDU KECAMATAN KANATANG**  
**KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

  
I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH

  
Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM, M.PH

NIP. 196808171992031006

NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

  
  
I Wayan Sali, SKM., M.Si  
NIP. 196404041986031008

SKRIPSI DENGAN JUDUL :  
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGKAT KEBERHASILAN *OPEN DEFECATION FREE*  
DI DESA MONDU KECAMATAN KANATANG  
KABUPATEN SUMBA TIMUR  
TAHUN 2022

Oleh:  
SARLOTHA WAHY FERA  
NIM.P07133221062

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : KAMIS  
TANGGAL : 16 JUNI 2022

TIM PENGUJI

1. Ni Ketut Rusminingsih,SKM,M.Si (Ketua)
2. I Nyoman Sujaya,SKM,MPH (Sekretaris)
3. Drs.I Made Bulda Mahayana,SKM,MSi (Anggota)

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



**FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT  
KEBERHASILAN *OPEN DEFICATION FREE*  
DI DESA MONDUKECAMATAN KANATANG  
KABUPATEN SUMBA TIMUR  
TAHUN 2022**

**ABSTRAK**

Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu kabupaten tertinggi di Nusa Tenggara Timur dengan 36,8% rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar (BAB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* di Desa Mondu Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik *Quota Sampling* sebagai teknik untuk menentukan sampel, sehingga memperoleh sampel dengan jumlah 72 kepala keluarga. Data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner, kemudian diolah menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat *Chi Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, perilaku penggunaan jamban, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, peran aparat desa, ketersediaan air, rumah ketempat BAB selain jamban dan fasilitator program dengan keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* Di Desa Mondu Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022. Sedangkan, Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* Di Desa Mondu Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022.

Kata Kunci :Faktor – factor,Tingkat Keberhasilan,Bebas buang air besar sembarangan

**FACTORS RELATED TO THE SUCCESS OF OPEN DEFICATION FREE  
IN MONDU VILLAGE, KANATANG DISTRICT  
EAST SUMBA DISTRICT  
YEAR 2022**

**ABSTRACT**

East Sumba Regency is one of the highest districts in East Nusa Tenggara with 36.8% of households without defecation facilities. This study aims to determine the factors associated with the success rate of Open Defecation Free (ODF) in Mondu Village, Kanatang District, East Sumba Regency in 2022. This study was conducted using a cross sectional approach and Quota Sampling technique as a technique for determining the sample, so as to obtain sample with a total of 72 families. Data obtained through observation and questionnaires, then processed using univariate and bivariate Chi Square analysis techniques.

The results of this study indicate that there is a relationship between education level, latrine use behavior, family support, level of knowledge, role of village officials, availability of water, houses where defecation is placed other than latrines and program facilitators with the success of Open Defecation Free (ODF) in Mondu Village, Kanatang District, East Sumba Regency in 2022. Meanwhile, there is no relationship between work and the success of Open Defecation Free (ODF) in Mondu Village, Kanatang District, East Su

Keywords :The Factor,level of suces,Open Defecation free

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT  
KEBERHASILAN *OPEN DEFICATION FREE*  
DI DESA MONDUKECAMATAN KANATANG  
KABUPATEN SUMBA TIMUR  
TAHUN 2022**

**RINGKASAN**

Permasalahan pembangunan sanitasi di Indonesia merupakan masalah tantangan sosial-budaya, salah satunya adalah perilaku penduduk yang terbiasa Buang Air Besar (BAB) di sembarangan tempat, khususnya ke badan air yang juga digunakan untuk mencuci, mandi dan kebutuhan higienis lainnya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2015 menunjukkan bahwa Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu kabupaten tertinggi di Nusa Tenggara Timur dengan 36,8% rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar (BAB). Jumlah desa di kabupaten Sumba Timur yang telah terverifikasi *Open Defecation Free (ODF)* hanya 16 desa dari total 156 desa yang telah dilakukan kegiatan pemucuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Open Defecation Free (ODF)* yaitu faktor predisposing yang meliputi: tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang jamban keluarga, dan kebiasaan atau tradisi buang air besar. Faktor penguat (*reinforcing factor*) yaitu dukungan keluarga, petugas kesehatan dan dukungan tokoh masyarakat. Sementara faktor pemungkin (*enabling factor*) meliputi: tingkat pekerjaan, ketersediaan air bersih, jarak rumah ke tempat BAB selain jamban.

Jamban merupakan salah satu fasilitas sanitasi dasar yang dibutuhkan dalam setiap rumah untuk mendukung kesehatan penghuninya sebagai fasilitas pembuangan kotoran manusia, yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya (Proverawati, 2012). *ODF (open defecation free)* merupakan suatu kondisi dimana individu dalam komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) yang berpotensi mengurangi

penyebaran penyakit. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Perilaku diartikan sebagai suatu reaksi-reaksi organisme dalam hal ini manusia terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan yang menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2007). Menurut Permenkes RI Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990, Pasal 1 (c) menyatakan bahwa air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila dimasak. Lokasi penelitian akan dilakukan di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur yang berjumlah 260 KK. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel responden yang ada di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, perilaku penggunaan jamban, dukungan keluarga, peran aparat desa, ketersediaan air bersih, jarak dari rumah ke tempat BAB lain selain jamban dengan keberhasilan *Open Defecation Free (ODF)* di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

### Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menulis Skripsi ini dengan judul “Faktor - faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keberhasilan *Open Defecation Free* di Desa MonduKecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dalam penyusunan skripsi ini,penulis banyak mengalami hambatan,hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalamanyang dimiliki penulis,namun berkat bantuan,dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, atas segala bimbingan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar

3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM.,MPH selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan sekaligus pembimbing pendamping
4. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM,M.PH selaku pembimbing utama yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai selesainya pembuatan skripsi ini
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta staff Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti
6. Keluarga besar Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, khususnya teman-teman seperjuangan di Program Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang Poltekkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan, atas semua dukungan, serta semangat kerjanya.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyusun Skripsi ini, besar harapan kami semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat

Denpasar, Juni 2022

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarlotha Wahy Fera  
NIM : P07133221062  
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Pogram Sarjana Terapan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Alamat : Jln.Bedugul Gang Amerta No 12,Sidakarya Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Sripsi dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat keberhasilan *Open Defication Free* di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bawa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Sarlotha Wahy Fera  
NIM. P07133221062

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPOSITORY.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	xviii
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Jamban.....	8
B. ODF (Open Defecation Free).....	20
C. Diare.....	23
D. Pengetahuan.....	25
E. Perilaku.....	34
F. Dukungan Keluarga.....	37
G. Ketersediaan Air Bersih.....	38
H. Jarak Rumah ke Tempat BAB selain Jamban.....	39
I. Peran pemerintah.....	40
J. Peran Petugas Kesehatan.....	40
K. Pendapatan.....	41
BAB III KERANGKA KONSEP	

A. Kerangka Penelitian .....	42
B. Variabel.....	45
C. Definisi Operasional .....	48
D. Hipotesis Penelitian .....	50
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Populasi dan Sampel .....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	56
E. Analisis Data .....	57
F. Etika Penelitian .....	58
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Hal

1. Defenisi Operasional
2. Populasi Sampel
3. Distribusi jumlah penduduk per RT desa Mondu Tahun 2022
4. Distribusi Karakteristik Responden
5. Hasil Pengamatan terhadap variabel penelitian di Desa Mondu
6. Hubungan Tingkat pendidikan
7. Hubungan perilaku pengguna jamban
8. Hubungan dukungan keluarga
9. Hubungan Tingkat pengetahuan
10. Hubungan Peran Aparat Desa
11. Hubungan ketersediaan air bersih
12. Hubungan jarak jamban ke tempat BAB lain
13. Hubungan peran Fasilitator desa

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.Kerangka Kosep.....	42
2.Hubungan Antar Variabel.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

1 Kuisisioner

2 Lembar Observasi

3 Dokumentasi

4 Surat ijin penelitian